

BAB III METODE PENELITIAN

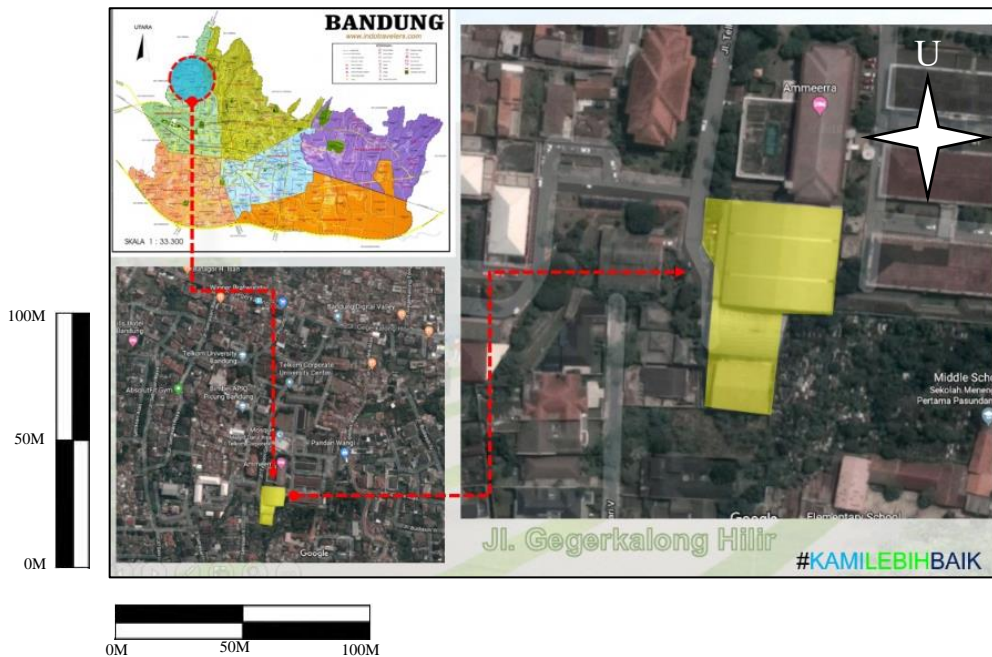
3.1. Lokasi Penelitian

3.1.1. Peta Lokasi Proyek

Secara geografis Proyek Pembangunan Gedung Sportainment Telkom Corporate University Gegerkalong Bandung terletak antara $6^{\circ}52'24.5''$ LS dan $107^{\circ}35'18.6''$ BT.

Proyek yang diamati adalah proyek Pembangunan Gedung Sportainment Telkom TCU Gegerkalong Bandung di Jl. Telkom Gegerkalong, Sukarasa, Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40152

Proyek Pembangunan Gedung Sportainment Telkom TCU Gegerkalong Bandung merupakan pembangunan gedung yang nantinya akan dijadikan sebagai sarana dan prasana olahraga bagi masyarakat umum. Luas tanah proyek pembangunan gedung sportainment ini kurang lebih 2232 m^2 dengan luas bangunan sebesar 1536 m^2 . Sifat kontrak proyek ini yaitu *Lump Sum* dengan nilai kontrak sebesar Rp.40.360.000.000,- (+ PPN)



Gambar 3.1. Lokasi Penelitian
(Sumber: PT. PP Urban; 2019)



Gambar 3.2. Lokasi Proyek Gedung Sportainment Telkom TCU-Gegerkalong Bandung
(Sumber: PT. PP Urban; 2019)

3.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada proyek Pembangunan Gedung Sportainment Telkom TCU Gegerkalong Bandung dengan waktu pengambilan data lapangan, dimulai pada tanggal 20 Maret 2019. Waktu penelitian yang dilaksanakan pada bulan Maret 2019 hingga Agustus 2019.

3.3. Data yang Diambil

Dalam penelitian ini, data yang digunakan yaitu berupa data primer dan data sekunder.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder dapat berupa laporan historis, laporan penelitian, ataupun jurnal yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Data primer dapat berupa data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber.

Pengambilan data sekunder dilakukan pada tanggal 20 Maret 2019 pada proyek Pembangunan Gedung Sportainment Telkom TCU Gegerkalong Bandung dengan menggunakan metode observasi data proyek dari kontraktor PT. PP

URBAN sebagai pelaksana Proyek tersebut yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini. Data primer yang diperoleh yaitu melalui observasi wawancara ke lokasi penelitian. Data primer pada penelitian ini berupa observasi wawancara kepada pekerja dan mandor untuk memperoleh harga satuan dasar upah pelaksanaan. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan survey ke lapangan kemudian melakukan survey wawancara di bedeng dan mess tenaga kerja, selain itu juga peneliti melakukan wawancara tidak sepenuhnya kepada setiap tenaga kerja dikarenakan pada saat pelaksanaannya progress pelaksanaan proyek sudah mencapai 83,456%, dengan ini peneliti hanya melakukan wawancara ke beberapa tenaga kerja.

3.4. Metode Penelitian

Hal-hal yang dilakukan di dalam tahap pendahuluan penelitian ini, antara lain adalah mencari dan mengumpulkan beberapa referensi yang berkaitan dengan topik ini, seperti jurnal-jurnal penelitian, buku-buku, artikel-artikel mengenai Rencana Anggaran Biaya dan upah pekerjaan baik dari pencarian buku di perpustakaan, maupun melalui internet.

Setelah memperoleh beberapa referensi dari berbagai sumber, kemudian dilakukan perumusan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan, sehingga dipandang perlu untuk mengangkat topik ini sebagai bahan penelitian ini.

Penelitian mengenai studi perbandingan harga satuan dasar upah pekerjaan menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif ini merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandarkan karakteristik individu atau kelompok.

Penelitian ini menilai sifat dari kondisi-kondisi yang tampak. Tujuan dalam penelitian ini dibatasi untuk menggambarkan karakteristik sesuatu sebagaimana adanya.

3.5. Data Pendukung Studi

Dalam melakukan studi perbandingan harga satuan pekerjaan diperlukan data-data sekunder yang meliputi:

- a) Harga Satuan Dasar Analisa Harga Satuan PU

- b) Harga Satuan Dasar Upah Penawaran
- c) Harga Satuan Dasar Pelaksanaan
- d) Harga Satuan Dasar Kota Madya Bandung
- e) Rencana Anggaran Biaya penawaran

3.6. Langkah-langkah Pengerjaan Studi

Adapun langkah-langkah dalam studi ini secara garis besar adalah:

1. Menghitung besar perubahan yang terjadi pada koefisien AHS upah pelaksanaan terhadap koefisien AHS upah PU.
2. Menghitung besar perubahan upah tenaga kerja berdasarkan harga satuan upah penawaran dengan analisa harga satuan dasar PU.
3. Menghitung besar perubahan upah tenaga kerja berdasarkan harga satuan upah pelaksanaan dengan analisa harga satuan dasar PU.
4. Menghitung besar perubahan upah tenaga kerja berdasarkan harga satuan upah penawaran dengan analisa harga satuan dasar upah pelaksanaan.

3.6.1. Teknik Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan, data sekunder, kemudian dianalisis, keseluruhan datanya apakah data-data yang dibutuhkan telah lengkap, dan jika belum lengkap data akan kembali diproses pengumpulan data.

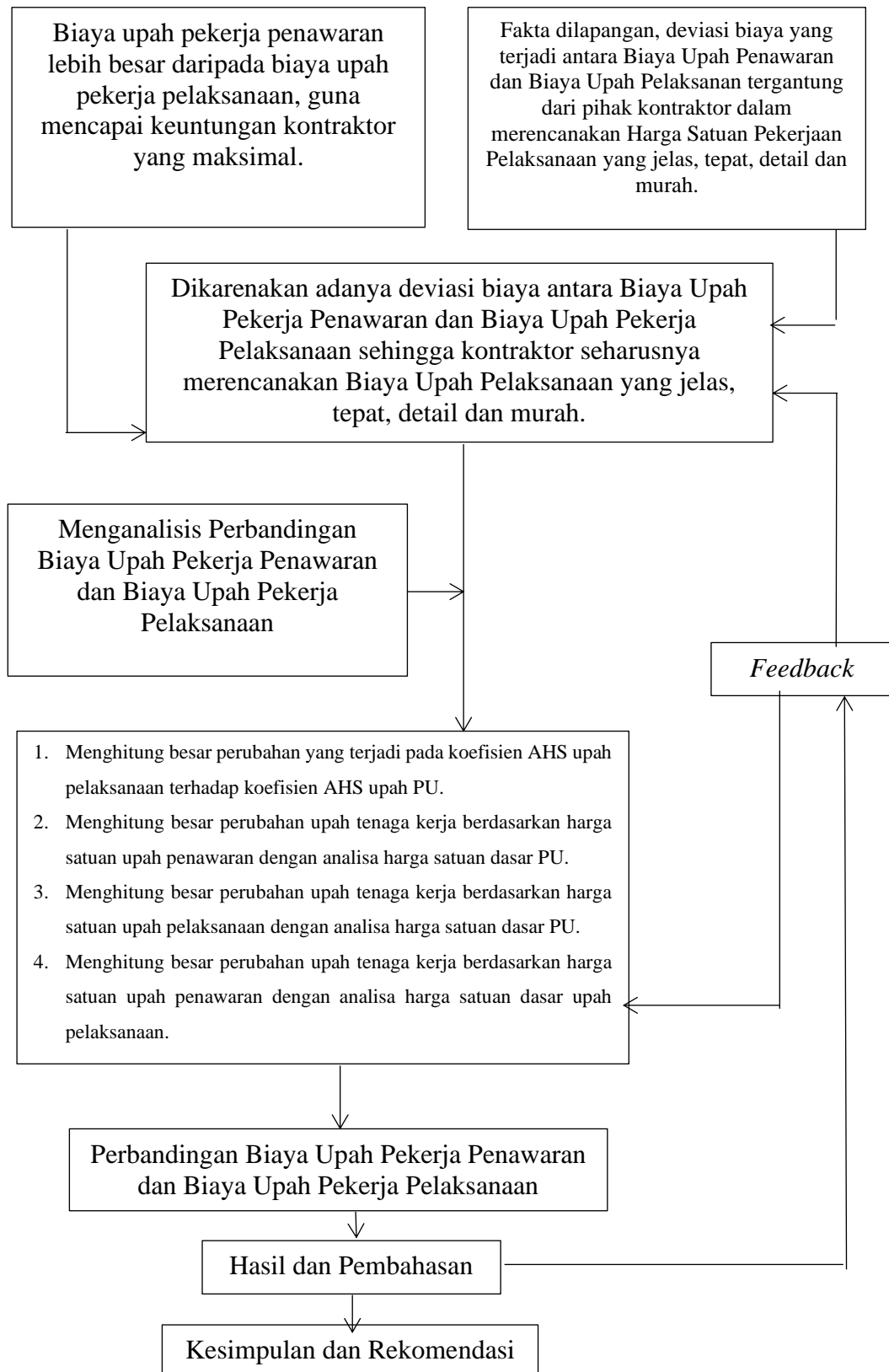
3.6.2. Pengolahan Data

Data-data yang telah dikumpulkan, data sekunder, kemudian diolah.

- a) Pada tahap pertama, menghitung besar perubahan yang terjadi pada koefisien AHS upah pelaksanaan terhadap koefisien AHS upah PU.
- b) Tahap kedua, Menghitung besar perubahan upah tenaga kerja berdasarkan harga satuan upah penawaran dengan analisa harga satuan dasar PU/
- c) Pada tahap ketiga, Menghitung besar perubahan upah tenaga kerja berdasarkan harga satuan upah pelaksanaan dengan analisa harga satuan dasar PU.

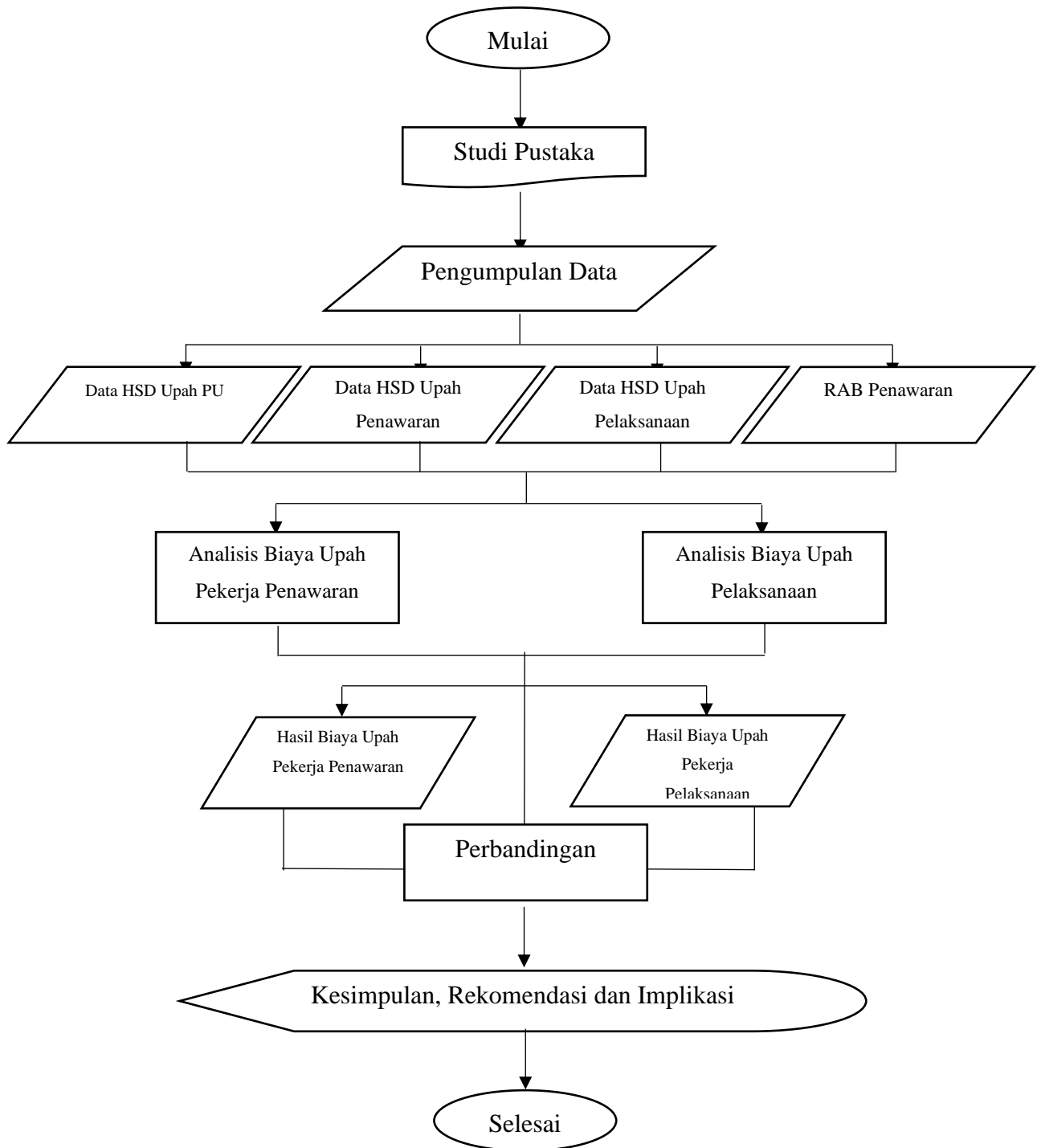
- d) Pada tahap ketiga, Menghitung besar perubahan upah tenaga kerja berdasarkan harga satuan upah pelaksanaan dengan analisa harga satuan dasar PU.

3.7. Kerangka Berfikir



Gambar 3.2. Diagram Kerangka Berpikir

3.8. Tahapan Penelitian



Gambar 3.3. Tahapan Penelitian